

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN *SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUAL* (SAVI) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI IPA PADA SISWA KELAS VII

EFFECTS OF USING SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUAL (SAVI) APPROACHMENT TO NATURAL SCIENCE SUBJECT CONCEPT COMPREHENTION OF 7TH GRADER

Oleh: Astriedianova Putri Aliston, Dr. Insih Wilujeng, M.Pd., dan Wita Setianingsih, M.Pd.
FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: astried.aliston@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan pendekatan SAVI terhadap pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Yogyakarta terdiri tujuh kelas. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) dan kelas VII D sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ekspository. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes yaitu lembar keterlaksanaan pembelajaran dan soal *pretest-posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji-t, dan uji univariate dengan menggunakan program SPSS 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual* berpengaruh positif dan efeknya sedang terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII dibuktikan oleh hasil *gain score* kelas eksperimen lebih besar dibanding kelas kontrol yaitu sebesar $0,43 > 0,24$ dan uji univariate dengan nilai partial eta squared pada grup sebesar 0,386 yang berarti prosentase pengaruh atau efeknya sebesar 38,6 %.

Kata kunci: Pendekatan SAVI, pemahaman konsep, siswa kelas VII

Abstract

This research is intended to analyze the influence of SAVI approach to understanding the concept of science material in 7th grader. This research is a quasi experimental research with non equivalent control group design. The population in this research is the 7th grader of SMPN 2 Yogyakarta which has seven classes. The sample in this research is taken by purposive sampling technique. Obtained class VII A as experiment class by using approach of learning Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) and class VII D as control class by using ekspository learning approach. The research instrument used is learning method and pretest-posttest problem. Data analysis technique in this research using normality test, homogeneity, t-test, and univariate test by using program of SPSS 18. The result of this research show the use of Somatic Auditory Visual Intellectual Problems Problematic approach and the effect is to understand the concept of VII class student evidenced by the result of gain score Average is bigger than control class that is $0,43 > 0,24$ and univariate test with partial value of eta squares on group equal to 0,386 which mean percentage influence or effect 38,6%.

Keywords: SAVI Approachment, conceptual comprehension, 7th grader

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1, proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta Didik.

Guru harus mampu melakukan pendekatan-pendekatan dalam mengajar kepada siswa yang lebih efektif agar dapat membangkitkan perhatian siswa sehingga siswa menjadi aktif dan menyenangi pelajaran IPA, serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai pendekatan tersebut. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, pelajaran IPA menjadi menyenangkan dan digemari oleh kebanyakan siswa.

Magnesan (2010) dalam (De Porter, Reardon, dan Nourie, 2005:94) menyebutkan bahwa persentase keberhasilan penyerapan semua yang dipelajari oleh siswa dengan masing-masing gaya belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. 10% kita belajar dari apa yang kita baca.
2. 20% kita belajar dari apa yang kita dengar.
3. 30% kita belajar dari apa yang kita lihat.
4. 50% kita belajar dari apa yang kita lihat dan kita dengar.
5. 70% kita belajar dari apa yang kita katakan.
6. 90% kita belajar dari apa yang kita katakan dan kita lakukan.

Hasil persentase keberhasilan daya serap diatas menunjukkan bahwa pemberdayaan yang optimal dari seluruh indra siswa dalam belajar dapat menghasilkan kesuksesan bagi diri siswa tersebut. Terlebih lagi siswa yang belajar dan terlibat langsung dalam suatu kegiatan atau mengerjakan sesuatu maka dianggap sebagai cara terbaik dan tahan lama.

Suparwoto (2007: 87) mengemukakan bahwa pendekatan pada hakikatnya berisikan bantuan pada guru terhadap siswa agar mereka mampu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajarinya. Salah satu pendekatan pembelajaran adalah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Pendekatan SAVI merupakan pendekatan yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera. Unsur-unsur SAVI, antara lain:

- a) Somatis : Belajar dengan bergerak dan berbuat.
- b) Auditori : Belajar dengan berbicara dan mendengar.
- c) Visual : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan.
- d) Intelektual : Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

Pendekatan SAVI termasuk ke dalam kategori belajar berdasarkan aktivitas, yaitu bergerak aktif secara fisik ketika belajar dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar (Meier, 2005: 90).

Misalnya, siswa belajar tentang massa jenis dalam pembelajaran IPA dengan menyaksikan video pengantar untuk apersepsi (V), kemudian melakukan sesuatu (percobaan) (S). Setelah

melakukan percobaan dilanjutkan membicarakan atau mendiskusikan hasil percobaan sesuai materi yang dipelajari (A dan D), lalu diakhiri dengan memikirkan dan mengambil kesimpulan atau informasi yang diperoleh untuk diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal (I).

Pendekatan pembelajaran yang memadukan semua indra dan dirasa mampu memaksimalkan penyerapan materi atau pemahaman konsep siswa adalah *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI). Merujuk dari persentase yang disampaikan Magnesan bahwa keberhasilan penyerapan yang dipelajari siswa lebih besar saat siswa menggunakan hampir semua inderanya saat pembelajaran berlangsung, seperti melakukan, mengatakan, mendengarkan, dan membaca. Sesuai dengan proses konstruktivistik yang disampaikan oleh Asri Budiningsih (2005: 58) bahwa kegiatan belajar lebih dipandang dari segi prosesnya dari pada segi perolehan pengetahuan dari fakta-fakta yang terlepas-lepas. Proses berupa membangun dan merestrukturisasi pengetahuan dan keterampilan di dalam individu pada jaringan kompleks untuk meningkatkan konsistensi konseptual. pemberian makna terhadap objek dan pengalaman oleh individu tersebut tidak dilakukan secara sendiri-sendiri oleh siswa, melainkan melalui interaksi dalam jaringan sosial yang unik, yang terbentuk baik dalam budaya kelas maupun diluar kelas. Sehingga diharapkan pendekatan SAVI mampu memaksimalkan penyerapan materi yang dipelajari siswa dan mempengaruhi pemahaman konsep siswa secara positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan pendekatan SAVI terhadap pemahaman konsep

materi IPA siswa kelas VII. Materi IPA yang digunakan adalah wujud zat dan massa jenis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan pendekatan SAVI terhadap pemahaman konsep materi IPA pada siswa kelas VII.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quassi exsprimen* dengan desain *nonequivalent control group design*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Yogyakarta dan dilakukan pada bulan Februari 2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 68 peserta didik kelas VII A dan D SMP Negeri 2. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol.

Variabel penelitian

Variabel bebas dalam penelitian adalah pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI). Variabel terikat adalah pemahaman konsep siswa. Variabel yang dikontrol dalam penelitian atau variabel yang sengaja dikendalikan oleh peneliti sebagai usaha untuk menghilangkan pengaruh lain selain variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu 1) materi pembelajaran dikontrol dengan menggunakan pokok bahasan yang sama yaitu tentang wujud zat dan massa jenis, 3) waktu pembelajaran, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi dalam jumlah waktu pertemuan yang sama, 4) Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam tingkat yang sama.

Definisi operasional

a. Pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI)

Pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) adalah proses pembelajaran yang berdasarkan pada aktivitas bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses pembelajaran.

b. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep suatu materi pembelajaran adalah mengerti benar tentang konsep materi pembelajaran tersebut, yaitu siswa dapat menerjemaahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep materi pembelajaran berdasarkan pembentukan pengetahuanya sendiri, bukan sekedar menghafal. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data hasil yang diperoleh pada penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan merupakan data nilai *pretest* dan *posttest* pada pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi komputer SPSS 18.0 berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk satu sampel (*One Sample Kolmogorov-Smirnov*) dengan ketentuan apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak terdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil adalah sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam

penelitian ini menggunakan data nilai *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep pada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi komputer SPSS 18.0 *for windows*. Uji homogenitas dilakukan menggunakan analisis *One way ANOVA* dengan ketentuan apabila $\text{Sig.} > 0,05$ maka data tersebar secara homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kedua kelas berdasarkan hasil analisis data baik yang terkontrol maupun tidak terkontrol (observasi). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *independent sample T-Test* karena semua data telah lolos uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji-T yang digunakan menggunakan bantuan program aplikasi komputer yaitu SPSS 18.0. Uji-T dengan *Independent Sample T-Test* dapat dilihat nilai signifikan dari *Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai *Sig. (2-tailed) > 0,05* maka H_0 diterima. Sedangkan H_a diterima apabila nilai *Sig. (2-tailed) < 0,05*.

Setelah dilakukan uji t, maka dilakukan uji efektifitas untuk mengetahui efek atau pengaruh dari penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI terhadap pemahaman konsep. Uji efektifitas dilakukan menggunakan uji univariate. Uji univariate yang digunakan menggunakan aplikasi program komputer SPSS 18.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pengaruh Penggunaan Pendekatan SAVI terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII

Data pemahaman konsep pada siswa dapat diketahui melalui nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal pada peserta didik sebelum diberikan

perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sedangkan nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil akhir setelah diberi perlakuan. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil nilai *pretest* dan *posttest*

	Kelas Eksperimen (pendekatan SAVI)		Kelas Kontrol (pendekatan expository)	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	34	34	34	34
Nilai Tertinggi	70	95	75	95
Nilai Terendah	40	65	35	50
Rerata	62,94	78,82	61,76	71,03
Simpangan Baku	9,24	8,23	15,14	15,33
<i>Gain score</i>	0,43		0,24	

Tabel 1 menunjukkan data hasil pemahaman konsep secara deskriptif pada kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan SAVI dan kelas kontrol yang menerapkan pendekatan ekspository. Nilai rerata *pretest* kelas eksperimen yaitu 62,94 sedangkan nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 61,76 Kemampuan awal dari kedua kelas terdapat perbedaan, nilai rerata *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai kelas kontrol. Nilai rerata *posttest* dari kelas eksperimen adalah 78,82, sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,03. Nilai *gain score* yang dihasilkan pada kelas eksperimen dengan pendekatan SAVI sebesar 0,43 dengan kategori sedang. Nilai *gain score* pada kelas kontrol dengan pendekatan ekspository sebesar 0,24 dengan kategori rendah.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil yang diperoleh pada penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji normalitas.

Data siswa	Taraf signifikansi (Sig. (2-tailed))		Kesimpulan
	Eksperi men	Kontr ol	
<i>Pretest</i>	0,116	0,454	Data terdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,257	0,411	Data terdistribusi normal

Tabel 2 menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan SPSS 18.0 memiliki taraf signifikan atau probabilitas $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut terdistribusikan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

	F	df	Mean Square	Sig.	Kesimpulan
Pemahaman Konsep	1,189	10 23 33	99,011 83,295	0,348	Sampel homogen

tabel 3 menunjukkan bahwa nilai pemahaman konsep memiliki taraf signifikan sebesar 0,529 yang berarti nilai probabilitas $p > 0,05$ dimana sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebar secara homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil dari perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 18.00. hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji t

Data	F	Hasil Uji-t		Keterangan
		t	Sig. (2-tailed)	
Pemahaman Konsep	16,044	2,573	,012	Ada beda

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,012 yang berarti nilai probabilitas pada pemahaman konsep sebesar $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji Univariate

Uji efektifitas dilakukan menggunakan uji univariate. Uji univariate yang digunakan menggunakan aplikasi program komputer SPSS 18.00. Berikut hasil dari uji efektifitas yang ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji univariate

Source	Type Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected model	10111,077 ^a	2	5055,539	270,783	,000	,893
Intercept	809,364	1	809,364	43,351	,000	,400
Grup	763,835	1	763,835	40,912	,000	,386
Pre	9078,357	1	9078,357	486,252	,000	,882
Error	1213,555	65	18,670			
Total	393075,000	68				
Corrected total	11324,632	67				

Tabel 5 menunjukan nilai partial eta squared pada grup sebesar 0,386 yang berarti prosentase pengaruh atau efeknya sebesar 38,6 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan SAVI pada kelas eksperimen memiliki efek sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Somatic Auditory Visual Intellectual*

berpengaruh positif dilihat dari hasil gain score kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding gain score pada kelas kontrol ($0,43 > 0,24$) dan efeknya sedang terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII diketahui dari hasil uji *effect size* menggunakan uji univariate pada SPSS dengan hasil 38,6%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: 1) Perlu diperhatikan dalam manajemen waktu saat melakukan kegiatan belajar mengajar agar waktu yang disediakan dapat maksimal penggunaannya, 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel terikat yang berbeda, sehingga dapat diketahui kegunaan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan variabel yang lain, 3) Guru perlu dikontrol dalam pengadaan perangkat pembelajaran (contoh: RPP dan LKS)

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta, Yogyakarta.
- De Porter, Bobby; Reardon, Mark; dan Nourie, Sarah Singer. (2005). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Meier, Dave. (2005). *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Suparwoto. (2007). *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Republik Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2013, Nomor 5410. Sekretariat Negara. Jakarta